

Pengaruh Penguasaan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Intidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya

Dr. Ngismatul Choiriyah, M.Pd.I.

**Universitas Muhammadiyah Palangka Raya,
Jalan RTA Milono km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah ,
Telepon/Fax 05363238259, kode Pos 73111**

ABSTRAK

Upaya mempertinggi tingkat kemajuan diberbagai sektor kehidupan, bangsa Indonesia dengan segala potensi yang ada terus berupaya memacu dan mengembangkan berbagai bidang yang dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan serta melalui kegiatan pembangunan jangka pendek dan jangka panjang dengan melibatkan seluruh rakyat Indonesia yang tersebar di plosok nusantara, sehingga gerak pembangunan terasa lebih merata dan dapat mencapai tujuan pembangunan nasional. Menyahuti era otonomi daerah yang telah pemerintah berikan seluas-luasnya kepada tiap daerah dalam rangka pemerataan pembangunan disegala bidang agar dapat melahirkan manusia potensial, terampil dan berkualitas, manusia diharapkan mampu melaksanakan dan menggerakkan pembangunan bangsa kearah yang lebih maju serta mampu memacu produktifitas pembangunan yang lebih baik dan bermutu. Salah satu faktor yang mengakibatkan tinggi rendahnya kualitas pendidikan disebuah sekolah adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru baik ditinjau dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalnya. Kualitas pendidikan yang dimaksudkan adalah dapat terlihat pada prestasi yang diraih siswa dalam setiap pelajaran. Maka dalam hal ini kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya baik berupa kegiatan, berperilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan. Dalam peraturan menteri pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 disebutkan ada empat kompetensi guru, yaitu : 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi professional.

Kata Kunci : Kualitas pendidikan, kompetensi pedagogik

ABSTRACT

Efforts to enhance the level of progress in various sectors of life, the Indonesian nation with all the potential that exists continues to strive to develop and develop various fields that are carried out in a gradual manner continuously and through short-term and long-term development activities by involving all Indonesian people spread across the archipelago, so that the development movement feels more equitable and can achieve national development goals. Responding to the era of regional autonomy that the government has given as widely as possible to each region in the framework of equitable development in all fields in order to give birth to potential, skilled and qualified human beings, humans are expected to be able to implement and move the nation's development towards more advanced and able to spur better development productivity and quality. One of the factors that causes the high and low quality of education in a school is the competency of the teacher both in terms of pedagogical, personality, social, and professional competencies. The quality of education intended can be seen in the achievements of students in each lesson. So in this case the teacher's competence can be interpreted as a picture of what should be done by a teacher in carrying out their work in the form of activities, behavior, and results that can be demonstrated. Under Minister of National Education regulation No. 16 of 2007 it was mentioned that there were four teacher competencies, namely: 1) pedagogical competencies, 2) personality competencies, 3) social competencies, 4) professional competencies.

Keywords: *Quality of education, pedagogical competence*

PENDAHULUAN

Upaya mempertinggi tingkat kemajuan diberbagai sektor kehidupan, bangsa Indonesia dengan segala potensi yang ada terus berupaya memacu dan mengembangkan berbagai bidang yang dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan serta melalui kegiatan pembangunan jangka pendek dan jangka

panjang dengan melibatkan seluruh rakyat Indonesia yang tersebar di plosok nusantara, sehingga gerak pembangunan terasa lebih merata dan dapat mencapai tujuan pembangunan nasional.

Menyahuti era otonomi daerah yang telah pemerintah berikan seluas-luasnya kepada tiap daerah dalam rangka pemerataan pembangunan disegala

bidang agar dapat melahirkan manusia potensial, terampil dan berkualitas, manusia diharapkan mampu melaksanakan dan menggerakkan pembangunan bangsa kearah yang lebih maju serta mampu memacu produktifitas pembangunan yang lebih baik dan bermutu.

Salah satu faktor yang mengakibatkan tinggi rendahnya kualitas pendidikan disebuah sekolah adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru baik ditinjau dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesionalnya. Kualitas pendidikan yang dimaksudkan adalah dapat terlihat pada prestasi yang diraih siswa dalam setiap pelajaran. Maka dalam hal ini kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya baik berupa kegiatan, berperilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan. Dalam peraturan menteri pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 disebutkan ada empat kompetensi guru, yaitu : 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial, 4) kompetensi professional.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya dijadikan dijadikan tempat untuk penelitian ini karena perkembangan Madrasah tersebut tahun demi tahun mendapat simpati dan kepercayaan dari masyarakat, meskipun Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya ini masih berstatus swasta. Kemudian melihat letaknya yang sangat strategis yaitu berada dilingkungan pasar dan pemukiman penduduk serta tidak jauh dari tempat tinggal penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengadakan penelitian guna menggali data dan informasi yang penulis perlukan. Disisi lain Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I ini dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami perkembangan yang pesat, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, hal ini terlihat

dari banyaknya jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ibtidaiyah Miftahul Huda I dan banyaknya lulusan madrasah ini meneruskan kejenjang yang lebih tinggi lagi baik di sekolah negeri maupun swasta.

Menurut salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya adalah bahwa disatu sisi secara keseluruhan prestasi yang telah dihasilkan siswa sudah cukup bagus, walaupun terkadang belum memenuhi standar yang diharapkan, baik prestasi dari mata pelajaran umum maupun agama. Di sisi lain bila dilihat dari latar belakang pendidikan guru-guru yang mengajar madrasah Ibtidaiyah Huda I Kota Palangka Raya ini telah memenuhi syarat minimal lulusan diploma II, bahkan ada juga sarjana. Kemudian pengalaman kerja mereka juga sudah cukup lama, namun seorang guru-guru kadang-kadang kurang menguasai kompetensi professional dalam melaksanakan dalam sebuah pembelajaran, sehingga hal ini sedikit banyaknya akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai siswa. Karena ada asumsi-asumsi tersebut telah menarik perhatian penulis untuk menelitinya lebih mendalam lagi. Dengan demikian penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Penguasaan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya”. Berdasarkan Latar Belakang yang telah penulis papakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Apa pengaruh penguasaan kompetensi yang dimiliki guru terhadap prestasi siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya? (2) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi professional guru ?

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pengertian Pengaruh

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda, orang) dan sebagainya.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda, orang) yang ikut membantu watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dimiliki oleh orang atau benda yang mempunyai kekuatan untuk dipengaruhi sesuatu, orang lain atau benda guna mencapai maksud yang diinginkan.

Kompetensi Profesional Guru

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kompetensi berarti kewenangan, kekuatan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal.

Kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga dapat di definisikan sebagai suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat relatif konstan. Belajar adalah suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman atau latihan. Adalah yang lebih khusus mengartikan bahwa belajar adalah menyerap pengetahuan. Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam tingkah laku manusia. Proses tersebut tidak akan terjadi apabila

tidak ada suatu yang mendorong pribadi yang bersangkutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain :

Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah dilalui seseorang, maka akan ada kecenderungan pada meningkatkan berbagai kemampuan yang dikembangkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah dilalui seseorang, maka akan ada kecenderungan pada meningkatkan berbagai kemampuan sesuai dengan jenis pendidikan yang diikuti. Persyaratan tentang pendidikan formal merupakan tuntutan terhadap mutu pendidikan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal dan non formal seorang guru, diharapkan semakin meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru.

Supervisi akademik

Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan sistematis, pengamatan yang cermat, serta umpan balik yang subjektif dan segera. Dengan cara itu, guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperbaiki kompetensi profesional yang dimilikinya.

Fasilitas kerja

Dengan fasilitas kerja yang memadai, maka diharapkan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan lebih baik serta dapat mengoptimalkan kemampuan pada dirinya. Sehingga kemampuan guru

dalam penguasaan materi pembelajaran akan lebih luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standard kompetensi yang ditetapkan dalam standard pendidikan Nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh penguasaan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penguasaan kompetensi profesional guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya berada pada kualitas tinggi dengan rata-rata 2,538 yang berada interval 2,336 – 3. Kemudian jika dilihat dari perolehan interval skoring, maka ditemukan 71,43% berada pada kualifikasi tinggi, 28,57% berada pada kualifikasi sedang. (2) Prestasi belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I kota Palangka Raya berada pada kualifikasi tinggi dengan nilai rata-rata 71,604 yang berada pada kategori 7 atau lebih. (3) Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah, yaitu berada pada interpretasi 0,21 – 0,40. Kemudian dilihat dari hitung yang besarnya 0,992 adalah lebih kecil dari harga tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 15. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara penguasaan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpah rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Penelitian Pendidikan Agama Islam dalam Pengaruh Penguasaan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi

Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Kota Palangka Raya dapat diselesaikan.

Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih pada seluruh elemen yang terlibat dalam penyusunan yakni

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
3. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Bapak M. Tri Ramdhani, M.Pd.I.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Staf Pengelola Anterior JurnalUM Palangkaraya beserta jajarannya.

Tim peneliti menyadari Penelitian yang telah dibuat masih jauh dari sempurna. Untuk itu, tim peneliti terbuka atas segala masukan yang membangun demi terciptanya perbaikan dan perubahan yang diperlukan. Masukan dapat disampaikan secara tertulis kepada tim peneliti sehingga terdapat rekam dan catatan untuk dapat menyusun revisi yang diperlukan. Demikian yang dapat tim penulis sampaikan. Akhir kata, tim peneliti menyampaikan banyak terima kasih atas waktu dan perhatian yang diberikan selama proses penelitian.

REFERENSI

- Al-Masykuri, Maukuf, *Guru Harapan Bangsa (Mengembalikan Fitrah Guru Sejati, Membangun Pendidikan Berkarakter dan Berdaya Saing)*, Jakarta: Muda Cendikia, 2011.
- Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2008
- Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Jejen, Masfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Ms, 2012.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks menyukseskan MBS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalimu Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nurani Sujiono, Juliani, *Mengajar dengan Portofolio*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Piet A., Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan teknik Supervisi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Pius, P Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, 1994.